

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan transportasi di Indonesia pada saat ini sangatlah pesat. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi dan taraf hidup masyarakat yang semakin meningkat. Sebagai akibat dari adanya kebutuhan pergerakan manusia dan barang, maka timbulah tuntutan untuk menyediakan sarana transportasi agar kegiatan tersebut bisa berlangsung dengan aman, nyaman dan lancar, serta ekonomis dari segi waktu dan biaya. Salah satu sarana transportasi pada saat ini yang paling mudah didapatkan dan digunakan adalah angkutan umum. Angkutan umum merupakan angkutan yang disediakan untuk kepentingan umum yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Umumnya masyarakat menghendaki adanya pelayanan angkutan umum yang aman, nyaman, cepat, dan murah.

Tarif menjadi faktor yang penting dalam mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang diberikan. Besarnya tarif juga disesuaikan berdasarkan evaluasi biaya operasional kendaraan.

Angkutan Perdesaan jurusan Mirit – Prembun merupakan angkutan yang menyediakan jasa angkutan umum penumpang jurusan Mirit – Prembun. Daerah Mirit merupakan daerah perdesaan. Lain halnya dengan Prembun yang merupakan daerah perkotaan dan menjadi tempat kegiatan masyarakat luas, karena Prembun terdapat pasar yang cukup besar dan sebagai gerbang menuju ke kota-kota besar

lainnya. Sehingga, angkutan pedesaan ini sangat penting keberadaannya terutama bagi masyarakat Mirit.

Jalur yang ditempuh oleh angkutan pedesaan jurusan Mirit – Prembun ini kurang lebih 15 km. Untuk mendapatkan besarnya tarif yang sesuai perlu adanya evaluasi tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK). Besarnya biaya operasional kendaraan mempengaruhi besarnya tarif pokok penumpang/km.



Gambar 1.1 Angkutan umum pedesaan Mirit – Prembun

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah mengenai evaluasi kelayakan tarif angkutan umum pedesaan berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK) pada angkutan pedesaan Mirit – Prembun sebagai berikut:

1. berapakah besarnya biaya operasional kendaraan angkutan umum pedesaan jurusan Mirit – Prembun,

2. berapa besarnya tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan angkutan umum perdesaan jurusan Mirit – Prembun,
3. apakah besarnya tarif yang berlaku pada saat ini masih sesuai dengan hasil analisa tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan maupun tarif berdasarkan peraturan yang berlaku.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini mempunyai beberapa batasan, antara lain :

1. studi kasus ini adalah pada angkutan umum perdesaan yang beroperasi di kabupaten Kebumen jurusan Mirit – Prembun saat ini,
2. biaya yang diteliti adalah biaya operasional kendaraan (BOK) saat ini,
3. jenis angkutan yang akan diteliti yaitu angkutan umum perdesaan dengan kapasitas penumpang 12 Orang.

### **1.4 Keaslian Tugas Akhir**

Penelitian Mengenai Evaluasi Kelayakan Tarif Angkutan Umum Perdesaan Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) di Kabupaten Kebumen – Jawa Tengah (Studi Kasus Angkutan Perdesaan Jurusan Mirit – Prembun) belum pernah diteliti, sedangkan penelitian sejenis yang sudah ada berjudul seperti dibawah ini:

- Analisis Tarif Bus AKAP (studi kasus pada p.o puspa jaya dan p.o putra remaja jurusan Yogyakarta – Lampung pada kelas eksekutif) oleh Maria B. Bislissin, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009.

- Evaluasi Kelayakan Tarif Angkutan Umum Perkotaan Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan di Serang – Banten, oleh Riana Lidwina Ginting, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009.

### **1.5 Tujuan penelitian**

Keberadaan angkutan perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen memang memberi kemudahan bagi masyarakat, terutama pada angkutan perdesaan jurusan Mirit – Prembun, namun terkadang pihak pengelola angkutan maupun masyarakat masih belum mengerti tentang cara menentukan tarif yang sesuai dengan biaya operasional kendaraan. Berdasarkan rumusan yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. mengetahui besarnya biaya operasional kendaraan angkutan perdesaan jurusan Mirit – Prembun saat ini,
2. mengetahui besarnya tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan,
3. mengetahui kesesuaian tarif dilapangan dengan tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. bagi pemerintah dan pemilik kendaraan, penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan terkait dalam penetapan tarif angkutan umum berdasarkan biaya operasional kendaraan terutama pada angkutan umum

perdesaan jurusan Mirit – Prembun,

2. bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisa tarif angkutan umum berdasarkan biaya operasional kendaraan.

